

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated financial statements as of
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31 ,2015 (Audited) and
For the periods ended
June 30,2016 and 2015 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	2 - 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	9 - 85



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015 (UNAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

- Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12. RT.013,
RW.005. Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : GG. Sepatu No. 6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah Bogor
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

We, the undersigned:

- Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12. RT.013,
RW.005. Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director*
- Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : GG. Sepatu No.6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah
Bogor
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director*

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
- The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2016 / 29 July 2016



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Lany Djuwita
Direktur Independen/Independent Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/06/2016	31/12/2015	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3k,5	522,012	798,488	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,16	400,000	223,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3k,6	195,266	220,147	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,6,35	11,293	10,593	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3k,7	211,376	81,696	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,7,35	-	36,921	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	3c,8	753,577	717,875	<i>Inventories, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		64,543	-	<i>Prepaid income tax</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		51,342	42,874	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		8,330	7,454	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	246,701	173,765	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		2,089	2,463	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2,466,529	2,315,276	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan, neto	3n,21	96,822	86,759	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		113,475	103,693	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	21d	48,386	91,569	<i>Prepaid income tax</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,10	21,950	21,950	<i>Investment in associates</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	583,122	509,081	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,11	2,572,737	2,484,416	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,12	83,822	80,730	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,13	2,048,237	1,948,490	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,14	187,537	187,537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		21,110	23,774	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		5,777,198	5,537,999	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8,243,727	7,853,275	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/06/2016	31/12/2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3k,16	1,299,708	936,635	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,17	405,255	343,824	Trade payables to third parties
Utang pajak	18a	38,178	44,385	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k,15	2,687	3,542	Current maturities of long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,16	416,598	436,354	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	3k	562	707	Borrowings from third parties
Beban akrual	3k,18	69,348	96,197	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,19	219,574	237,130	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,451,910	2,098,774	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,20	272,241	248,638	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3n,21e	24,052	18,033	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k,15	3,224	1,657	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,16	2,975,082	2,942,685	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	36,467	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,311,066	3,247,480	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5,762,976	5,346,254	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/06/2016	31/12/2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham (30 Juni 2016)				35,000,000,000 shares
dan 35.000.000.000 saham (31				(30 June 2016) and 35,000,000,000
Desember 2015) dengan nilai				shares (31 December 2015) with
nominal Rp 20 (Rupiah penuh)				nominal value of Rp 20 (whole Rupiah)
per saham (30 Juni 2016) dan Rp 20				per share (30 June 2016) and Rp. 20
(Rupiah penuh) per saham (31				(whole Rupiah) per share (31 December
Desember 2015)				2015)
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
10.599.842.400 saham (30 Juni				10,599,842,400 shares
2016) dan 10.598.500.000 saham (31				(30 June 2016) and 10,598,500,000
Desember 2015)				shares (31 December 2015)
Tambahan modal disetor	22	211,997	211,970	Additional paid-in capital
Saham <i>treasury</i>	23	676,130	675,392	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	1e,3k	(84,965)	(77,978)	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	25	24,865	21,088	Other equity component
Saldo laba	3a,24	(106,807)	(106,807)	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58,500	38,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,619,738	1,669,375	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners
pemilik entitas induk		2,399,458	2,431,540	of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,27	81,293	75,481	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,480,751	2,507,021	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,243,727	7,853,275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/06/2016	30/06/2015*	
PENJUALAN NETO	3b,28	1,859,559	2,247,565	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,29	<u>(1,455,983)</u>	<u>(1,629,835)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		403,576	617,730	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		20,193	12,869	<i>Other income</i>
Beban penjualan	30	(96,554)	(119,975)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(155,878)	(160,953)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari penjualan dan penghapusan aset tetap	13	567	260	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Penggantian klaim asuransi		-	32,886	<i>Received from insurance claims</i>
Rugi neto selisih kurs		2,173	(2,787)	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya		<u>(2,041)</u>	<u>(789)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		172,036	379,241	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,32	18,644	17,272	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,32	<u>(141,387)</u>	<u>(176,897)</u>	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49,293	219,616	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,21b	<u>(20,826)</u>	<u>(45,213)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>28,467</u>	<u>174,403</u>	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3m,20a	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	-	-	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>28,467</u>	<u>174,403</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		22,655	162,042	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>5,812</u>	<u>12,361</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>28,467</u>	<u>174,403</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		22,655	162,042	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>5,812</u>	<u>12,361</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>28,467</u>	<u>174,403</u>	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				<i>(whole Rupiah)</i>
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,33	2.14	15.29	<i>Basic, profit for the periods attributable to owners of the Company</i>

Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

* As restated (see Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share based payme.</i>	Komponen lainnya/ <i>Other equity component</i>	<u>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></u>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	40,808	1,678,545	<i>Balance as of 1 Januari 2014</i>
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 37)	-	-	-	-	-	19,320	19,320	(1,650)	17,670	<i>Impact of change in accounting policy (Notes 37)</i>
Saldo setelah penyajian kembali pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	867,828	1,657,057	39,158	1,696,215	<i>Restated balance as of 1 January 2014</i>
Penghasilan komprehensif - 2014										<i>Comprehensive income – 2014</i>
Laba (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	649,574	649,574	228	649,802	<i>Profit (as restated)</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	49,902	49,902	2,215	52,117	<i>Other comprehensive income, net of tax (as restated)</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 25)	-	-	7,386	-	-	-	7,386	-	7,386	<i>Share –based payment (Note 25)</i>
Dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	-	(42,394)	(42,394)	-	(42,394)	<i>Cash dividend (Note 26)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 26)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 26)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 24 dan 27)	-	-	-	(160)	-	-	(160)	160	-	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 24 and 27)</i>
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	2,321,365	41,761	2,363,126	<i>Restated Balance as of 31 December 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	-	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	2,321,365	41,761	2,363,126	<i>Restated Balance as of 31 December 2014</i>
Pembayaran berbasis saham (catatan 25)	-	-	-	7,083	-	-	-	7,083	-	7,083	<i>Share-based payment (Note 25)</i>
Deviden kas (catatan 26)	-	-	-	-	-	-	(105,985)	(105,985)	-	(105,985)	<i>Cash dividend (Note 26)</i>
Cadangan untuk periode berjalan (catatan 26)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (catatan 26)</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	162,042	162,042	12,361	174,403	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 30 Juni 2015	211,970	675,392	-	14,469	(106,793)	38,500	1,550,967	2,384,505	54,122	2,438,627	<i>Balance as of 30 June 2015</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	2,431,540	75,481	2,507,021	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	22,655	22,655	5,812	28,467	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Penambahan Modal Saham dan ditempatkan dan disetor (catatan 22,23)	27	738	-	-	-	-	-	765	-	765	<i>Additional issued and paid-up capital (Note 22,23)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (catatan 26)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (catatan 26)</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 25)	-	-	-	3,777	-	-	-	3,777	-	3,777	<i>Share-based payment (Note 25)</i>
Deviden kas (catatan 26)	-	-	-	-	-	-	(52,292)	(52,292)	-	(52,292)	<i>Cash dividend (Note 26)</i>
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(6,987)	-	-	-	-	(6,987)	-	(6,987)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Saldo pada 30 June 2016	211,997	676,130	(84,965)	24,865	(106,807)	58,500	1,619,738	2,399,458	81,293	2,480,751	<i>Balance as of 30 June 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 30 JUNI 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 30 JUNE 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 30 JUNI 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30/06/2016	30/06/2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		1,863,534	2,103,325	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,021,830)	(1,054,502)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(93,177)	(231,784)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(403,635)	(464,482)	<i>Cash payments to employees</i>
Penerimaan bunga		6,546	17,272	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(204,614)	(173,547)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai		(18,250)	(56,043)	<i>Payment of value added tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(57,487)	(192,886)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto dari aktivitas operasi		71,087	(52,647)	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(216,564)	(109,834)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		5,051	6,977	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(78,146)	(164,343)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(3,008)	(2,496)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(118,296)	(111,868)	<i>Additions to advances to cooperatives/plasma plantation</i>
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		45,243	58,014	<i>Collections of advances to cooperatives/plasma plantation</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(44,454)	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(365,720)	(368,004)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya		(177,000)	(29,450)	<i>Increase in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		356,155	(10,055)	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		258,435	299,874	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(233,697)	(208,694)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(1,685)	(7,902)	<i>Repayments of long-term finance lease obligation</i>
Penerimaan setoran modal		765	-	<i>Additional paid capital</i>
Pembayaran deviden ke pemegang saham		(52,292)	(105,985)	<i>Dividends paid to shareholder</i>
Pinjaman ke Pihak ketiga		(132,310)	-	<i>Borrowing to third parties</i>
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga		(145)	(39,376)	<i>Repayment of borrowing from third parties</i>
Pembayaran atas pembelian saham treasury	1e	(6,987)	-	<i>Cash payment for purchase of treasury stock</i>
Kas neto dari aktivitas pendanaan		11,239	(101,588)	<i>Net cash from financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas		(283,394)	(522,239)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun	5	576,614	842,670	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir periode	5	293,220	320,431	<i>Cash and cash equivalents, end of periods</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
AS AT 30 JUNE 2016 AND DECEMBER 2015
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perikanan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempeh dan Summersuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempeh and Summersuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

d. Pemecahan nilai nominal saham

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

b. The Company's initial public offering (Continued)

share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016).

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	1,616,609	1,687,725
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	776,094	731,439
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	74.25%	692,178	718,962
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	640,595	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	648,157	614,722
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100%	100%	299,173	299,173
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	381,639	382,746
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99.99%	99.99%	297,189	271,969
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.88%	99.88%	266,485	234,795
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0.002%	0.002%	230,792	234,909
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	156,492	161,175
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.97%	130,160	114,178
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.93%	85,158	71,181
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.97%	99.97%	50,195	21,031
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	46,449	47,437
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	13,141	13,178
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,507	4,532
PT Dharma Buana Lestari (“DBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	9,955	6,577
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,972	2,999
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	95.55%	95.55%	2,278	2,284
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	1,035	37

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016).

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		f. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	326	326
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	51	51
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	51	51
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	36	37
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	35	37
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	35	37
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	25	27
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.83%	-	6
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	479,326	495,283
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	88,068	85,111
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	21,277	21,293
(*) Sampai dengan 30 Juni 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			Through 30 June 2016, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.			
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	640,595	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	648,157	614,722
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	25.69%	692,178	718,962
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	1,616,609	1,687,725
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	640,595	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	648,157	614,722
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.04%	381,639	382,746
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	0.01%	21,277	21,293

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015

**Kepemilikan tidak langsung melalui/
Indirectly owned through:**

PT Agro Pratama ("APR"):

PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,997%	99,997%	230,792	234,909
-------------------------	--------------------	------	---------	---------	---------	---------

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 30 Juni 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 30 June 2016, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31/06/2016	2015	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	Commissioners
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Ir. Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Independent Commissioner
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Djojo Boentoro	President Director
Wakil Direktur Direktur	-	Andrianto Oetomo	Deputy President Directors
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji Ir. Mochamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji	Directors
Direktur Independen	Lucy Sycillia Lany Djuwita	Lucy Sycillia	Independent Director
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	Member of audit committee

h. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 14.926 dan 15.550 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

h. *As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company and its subsidiaries collectively employed 14,926 and 15,550 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2016.

i. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 29 July 2016.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam

e. Use of judgments, estimates and assumptions

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 17 – measurement of defined benefit obligation:*
- *Note 18 – utilization of tax losses*
- *Note 22 – fair value measurement of stock options*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

catatan berikut :

- Catatan 9 – Tanaman perkebunan
- Catatan 10 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan
- Catatan 11 – Aset tetap
- Catatan 12 – Akuisisi PT Agro Pratama
- Catatan 22 – Pembayaran berbasis saham

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

notes :

- *Note 9 – Plantations*
- *Note 10 – Industrial timber plantations*
- *Note 11 – Fixed assets*
- *Note 12 – Acquisition of PT Agro Pratama*
- *Note 22 – Share based payment*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

g. Change in Accounting Policies

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures</i>
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
- PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
- PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
- PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instrument: Presentation</i>
- PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instrument: Recognition and Measurement</i>
- PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instrument: Disclosures</i>
- PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
- PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
- PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
- PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
- ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penilaian ulang derivatif melekat/ <i>Reassessment of embedded derivatives</i>

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, other than specified below, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

(i) Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

(i) *Presentation of items of other comprehensive income*

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

**Standar, perubahan dan interpretasi yang
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)**

**Standards, amendment and interpretations effective
on 1 January 2015 (Continued)**

akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

(ii) Pengukuran nilai wajar

(ii) Fair value measurement

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under PSAK No.68 in the related notes to the consolidated financial statements.

(iii) Imbalan Kerja

(iii) Employee Benefits

Perseroan dan entitas anak mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan merubah kebijakan akuntansi untuk pengakuan atau pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

The Company and subsidiaries adopted PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" and changed its accounting policy for the recognition of remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

**Standar, perubahan dan interpretasi yang
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)**

**Standards, amendments and interpretations effective
on 1 January 2015 (Continued)**

Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau *curtailment* program terjadi menggantikan kebijakan sebelumnya yang memperbolehkan amortisasi biaya dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

In addition, the past service costs was recognized as expense when the amendment or curtailment of the program occurred replacing the previous policy that allowed to amortize the costs on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

(iii) Imbalan Kerja (Lanjutan)

(iii) Employee Benefits (Continued)

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013) telah disajikan kembali.

The Company and subsidiaries applied PSAK 24 (2013 Revision) retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of 1 January 2014 (which is derived from the statement of consolidated financial position as of 31 December 2013) have been restated.

Penyajian kembali akun-akun sebagai dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terdapat dalam Catatan 35, Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian.

Restatement over certain accounts as the impact of the implementation of PSAK 24 (2013 Revision) are included in Note 35, Restatement of Consolidated Financial Statements.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah
diterbitkan namun belum efektif**

**Standards, amendments and interpretations issued but
not yet effective**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016/Effective starting on or after 1 January 2016

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : | Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/Equity Method in Separate Financial Statements |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Segmen Operasi/Operating Segment |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosure |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Properti Investasi/Investment Property |

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)/Effective starting on or after 1 January 2016 (Continued)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 65 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 67 (Amendemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - ISAK 30 | <ul style="list-style-type: none"> : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture</i> : Aset Tetap/<i>Fixed assets</i> : Aset Tak Berwujud/<i>Intangible Assets</i> : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/<i>Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization in Intangible Assets</i> : Kombinasi Bisnis/<i>Business Combination</i> : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/<i>Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits</i> : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/<i>Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error</i> : Pembayaran Berbasis Saham/<i>Share-based Payments</i> : Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements</i> : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/<i>Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations</i> : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities</i> : Pengukuran Nilai Wajar/<i>Fair Value Measurement</i> : Pungutan/<i>Levies</i> |
|---|---|

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ *Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements*
- ISAK 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/*Interpretation of the Scope of PSAK13: Investment Property*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment) : Agrikultur: Tanaman Produktif/*Agriculture: Bearer Plants*
- PSAK 69 : Agrikultur/*Agriculture*

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages,*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi

- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Business combinations (Continued)

the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less

- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat

d. Investments in associates (Continued)

is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya

f. Plantations (Continued)

classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai

h. Fixed assets (Continued)

costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Infrastructures</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>	
	<i>Motor vehicles</i>

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Fixed assets (Continued)

asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada

j. Impairment of non-financial assets(Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

saat seluruh risiko dan manfaat telah di transfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

k. Financial instruments (Continued)

transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

k. Financial instruments (Continued)

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan/kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakuinya dalam laba rugi Perseroan mengakuinya dalam laba rugi menggunakan pendekatan koridor yang diperbolehkan untuk penundaan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial (lihat catatan 2g)

Sebagaimana tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum *vested*, diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian (lihat catatan 2g)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

(i) Post-employment benefits (Continued)

The Company adopts the provision of PSAK No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses (see Notes 2g).

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period (see Notes 2g).

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income taxes (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.180 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.795 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 .

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Laba dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di laba rugi.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,180 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”. Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”. Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs (Continued)

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan membeli 99.97% kepemilikan saham PT Agro Pratama dari para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham yang nominal sahamnya sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Atas pembelian saham ini, Perseroan memiliki pengendalian atas PT Agro Pratama dan mulai dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi ini.

Pengungkapan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan goodwill ada pada Catatan 13.

On 11 May 2015, the Company purchased 99.97% ownership interest of PT Agro Pratama from existing shareholders of PT Agro Pratama amounted to Rp 50,382 for 29,989 shares with nominal value of Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Due to this purchase of shares, the Company has control of PT Agro Pratama and started to be consolidated since the acquisition date.

Disclosure of fair value of identifiable net assets and goodwill is included in Note 13.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/03/2016	31/12/2015	
Kas	21,768	6,763	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	132,906	302,950	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	118,529	160,959	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	119,051	123,279	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,723	32,702	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,900	17,962	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,808	4,620	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2,593	3,885	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	103	132	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>412,613</u>	<u>646,491</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Credit Suisse AG	65,511	65,511	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Central Asia Tbk	16,075	71,520	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,589	4,121	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90	668	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A.	53	55	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	72	90	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>86,390</u>	<u>141,965</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,204	3,227	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	15	20	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>1,219</u>	<u>3,247</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	22	22	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>22</u>	<u>22</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>500,244</u>	<u>791,725</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>522,012</u>	<u>798,488</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16)	<u>(228,792)</u>	<u>(221,874)</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 16)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>293,220</u>	<u>576,614</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 9.75%	3% - 10.40%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30/06/2016	31/12/2015	
Piutang usaha dari pihak ketiga	195,266	220,147	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	11,293	10,593	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>206,559</u>	<u>230,740</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	30/06/2016	31/12/2015	
Belum jatuh tempo	112,619	133,168	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	7,564	13,070	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,136	5,527	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5,946	5,832	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	75,294	73,143	<i>More than 90 days</i>
	<u>206,559</u>	<u>230,740</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	68,707	87,910	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	96,308	89,898	<i>US Dollar</i>
Euro	41,544	52,932	<i>Euro</i>
	<u>206,559</u>	<u>230,740</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 196.225 dan Rp 211.765 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 196,225 and Rp 211,765 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PIUTANG LAIN-LAIN		7. OTHERS RECEIVABLES	
	30/06/2016	31/12/2015	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	211,376	81,696	<i>Others receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	36,921	<i>Others receivables from related parties</i>
	<u>211,376</u>	<u>118,617</u>	
Piutang lain-lain terdiri dari:			<i>Others Receivables as follows:</i>
	30/06/2016	31/12/2015	
Pinjaman pihak ketiga	132,210	-	<i>Borrowing to third parties</i>
Pinjaman pihak berelasi	-	36,921	<i>Borrowing to related parties</i>
Klaim asuransi	44,846	50,871	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	34,320	30,825	<i>Others</i>
	<u>211,376</u>	<u>118,617</u>	

8. PERSEDIAAN		8. INVENTORIES	
	30/06/2016	31/12/2015	
Barang jadi	196,549	188,488	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	240,681	251,535	<i>Work in process</i>
Bahan baku	71,132	55,618	<i>Raw materials</i>
Benih	47,834	48,395	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	185,452	137,318	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	18,666	43,258	<i>Materials in transit</i>
	<u>760,314</u>	<u>724,612</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,737)</u>	<u>(6,737)</u>	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>753,577</u>	<u>717,875</u>	
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:</i>
	30/06/2016	31/12/2015	
Saldo awal	6,737	-	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	-	6,737	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>6,737</u>	<u>6,737</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 471,457 (2015: USD 6.300.000 dan Rp 354.895). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai. Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 166.406 Dan Rp 200.345 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 , dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

8. INVENTORIES (CONTINUED)

As of 30 June 2016, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 471,457 (2015: USD 6,300,000 and Rp 354,895). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 166,406 Dan Rp 200.345 pada tanggal 30 June 2016 dan 31 Desember 2015 , dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Notes 16).

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS

	30/06/2016	31/12/2015	
Pembelian Karyawan	199,473	130,673	Purchase Employee
Kontraktor	9,513	11,164	Contractor
Lain-lain	35,464	29,104	Others
	2,251	2,824	
	<u>246,701</u>	<u>173,765</u>	

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The investment in shares of associates as June 30,2016 and December 31, 2015 as follows :

Nama entitas asosiasi dan kegiatan utama/ Associate's name and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015

**Kepemilikan tidak langsung melalui/
Indirectly owned through:
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):**

PT Daiken Dharma Indonesia	Surabaya, Indonesia	(*)	25%	25%	21,250	21,250
----------------------------	---------------------	-----	-----	-----	--------	--------

(*) Sampai dengan 30 Juni 2016, entitas asosiasi tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 30 June 2016, these associate's entities are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	30/06/2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantatlon:</i>
Harga Perolehan	1,660,492	-	-	340,753	2,001,245	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370,031)	(50,754)	-	-	(420,785)	<i>Accumulated amortization</i>
	1,290,461	(50,754)		340,753	1,580,460	
Tanaman belum menghasilkan	1,193,955	139,075	-	(340,753)	992,277	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2,484,416	88,321	-	-	2,572,737	<i>Net book value</i>

	31/12/2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR (Catatan 4)/ <i>APR acquisition (Note 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantatlon:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	74,914	-	-	198,780	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	-	(86,484)		1,294	<i>Accumulated amortization</i>
	1,101,957	74,914	(86,484)		200,074	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	71,070	445,855	(4,601)	(217,487)	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2,001,075	145,984	359,371	(4,601)	(17,413)	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 30 June 2016 and 31 December 2015, was charged to production costs.

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 59.270 dan Rp 112.507 untuk tahun berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 59,270 and Rp 112,507 for the years ended 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

Pada tahun 2015, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 17.413 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2015, certain amount of plantations amounted to Rp 17,413 was reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing-masing Rp 1.414.807 dan Rp 1.433.862 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,433,862 and Rp 1,414,807 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 16).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
Kalimantan Timur	1,051,570	850,553	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	445,239	387,005	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	83,651	52,903	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1,580,460</u>	<u>1,290,461</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 107.796 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 107.796 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 72.378 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS with a total area of 72,378 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.505.325 dan Rp 6.417.004. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the fair value of plantations amounted to Rp 6,505,325 and Rp 6,417,004, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Per 30 Juni 2016, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 30 June 2016, there was no indication of impairment of the plantations.

Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga

As of 30 June 2016, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

12. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Saldo awal	80,730	75,848	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>3,092</u>	<u>4,882</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u><u>83,822</u></u>	<u><u>80,730</u></u>	<i>Ending balance</i>

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 124.101 dan Rp 121.009. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015 the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 124,101 and Rp 121,009, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP							13. FIXED ASSETS
		30/06/2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	140,853	-	-	-	140,853	Land	
Bangunan	1,310,559	79	(2,514)	(3,395)	1,304,729	Buildings	
Infrastruktur	78,775	774	(276)	639	79,912	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	1,300,821	2,180	(9,039)	27,854	1,321,816	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik kantor	47,597	499	(325)	(537)	47,234	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	18,474	140	(179)	585	19,020	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	10,188	2,397	(125)	-	12,460	Assets under finance lease	
	2,907,267	6,069	(12,458)	25,146	2,926,024		
Aset dalam penyelesaian	53,529	209,590	(509)	(25,146)	237,464	Construction in progress	
	2,960,796	215,659	(12,967)	-	3,163,488		
		30/06/2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(286,676)	(36,352)	786	1,195	(321,047)	Buildings	
Infrastruktur	(16,106)	(3,873)	20	1,447	(18,512)	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	(655,675)	(67,254)	7,196	(3,186)	(718,919)	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(38,578)	(2,086)	176	499	(39,989)	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(14,520)	(690)	179	-	(15,031)	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	(751)	(1,172)	125	45	(1,753)	Assets under finance lease	
	(1,012,306)	(111,427)	8,482	-	(1,115,251)		
Nilai buku	1,948,490				2,048,237	Net book value	
		2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi APR (Catatan 4) APR Acquisiti on (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	100,219	9,709	29,998	-	927	140,853	
Bangunan	1,121,818	11,983	188	-	176,570	1,310,559	
Infrastruktur	50,510	88	74	-	28,103	78,775	
Mesin dan peralatan	1,054,567	5,965	11,371	(6,073)	234,991	1,300,821	
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,128	317	1,889	(52)	1,315	47,597	
Kendaraan bermotor	11,581	2,601	231	(587)	4,648	18,474	
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	5,736	-	(45,722)	10,188	
	2,432,997	30,663	49,487	(6,712)	400,832	2,907,267	
Aset dalam penyelesaian	323,136	198	131,097	(70)	(400,832)	53,529	
	2,756,133	30,861	180,584	(6,782)	-	2,960,796	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(214,862)	-	(71,814)	-	-	(286,676)	
Infrastruktur	(9,499)	-	(6,607)	-	-	(16,106)	
Mesin dan peralatan	(500,880)	-	(132,902)	5,125	(27,018)	(655,675)	
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(33,984)	-	(4,618)	24	-	(38,578)	
Kendaraan bermotor	(10,557)	-	(1,414)	482	(3,031)	(14,520)	
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(6,926)	-	30,049	(751)	
	(793,656)	-	(224,281)	5,631	-	(1,012,306)	
Nilai buku	1,962,477				1,948,490	Net book value	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	30/06/2016	31/12/2015	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	103,037	204,277	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	5,022	13,278	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,296	4,895	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	988	1,645	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	84	186	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>111,427</u>	<u>224,281</u>	
Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	30/06/2016	31/12/2015	
Harga perolehan	12,458	6,782	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(8,481)	(5,631)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	3,977	1,151	<i>Book value</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	4,544	2,294	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>567</u>	<u>1,143</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	121,996	42,955	<i>Building</i>
Infrastruktur	6,775	3,830	<i>Infrastructures</i>
Mesin	108,693	6,744	<i>Machinery</i>
	<u>237,464</u>	<u>53,529</u>	
Persentase penyelesaian	11% - 99 %	5% - 95%	<i>Completion percentage</i>

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 158,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 158.13 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.305.719 (2015: USD 54.051.570 dan Rp 2.401.645). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 30 June 2016, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,305,719 (2015: USD 54,051,570 and Rp 2,401,645). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.947 dan Rp 346 untuk tahun berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 3,947 and Rp 346 for the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sejumlah Rp 3.013 dan Rp 11.289.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 June 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 3,013 and Rp 11,289, respectively.

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.089.347 dan Rp 2.989.599. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,089,347 and Rp 2,989,599, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 June 2016, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	30/06/2016 dan/and 2015	
TKPI	97,136	TKPI
KPAS	52,858	KPAS
RU	199	RU
KAP	5,496	KAP
APR	31,838	APR
DSJN	10	DSJN
	<hr/> 187,537 <hr/>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	Purchase consideration
Kas	139,148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	Trade and other receivables
Persediaan	74,893	Inventories
Aset lancar lainnya	12,523	Other current assets
Aset tetap	231,380	Fixed assets
Utang dan pinjaman	(162,835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124,206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	Total identifiable net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

<i>Goodwill</i> yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:</i>
	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KP AS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	14,462	<i>Fixed assets</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen.

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Kencana Alam Permai (“KAP”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Kencana Alam Permai (“KAP”) (Continued)

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai basil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99.97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama . The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2015	
Imbalan pembelian	50,382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3,437	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4,233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap	30,861	Fixed assets
Tanaman perkebunan	145,984	Plantations
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156,984)	Loans and borrowing
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>	Fair value of net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap dan tanaman perkebunan yang diakuisisi sebagai berikut:

The valuation techniques used for measuring the fair value of material assets acquired were as follows:

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

b. Tanaman perkebunan

b. Plantations

Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto adalah sebagai berikut:

The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques are as follows:

Proyeksi eskalasi siklus tanaman

5% per tahun selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan /5% p.a. for the first 5 years then constant

Projection on escalation in the plantation cycles

Biaya pembangunan tanaman

Pembukaan lahan Rp 7.409.020 per hektar/
Land clearing Rp 7,409,020 per hectare
Pembibitan Rp 4.479.860 per hektar/
Nursery Rp 4,479,860 per hectare
Tanaman penutup tanah Rp 4.586.920 per hektar/
Legum crop cover Rp 4,586,920 per hectare
Penanaman Rp 15.507.792 per hektar/
Planting Rp 15,507,792 per hectare
Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan Rp 9.142.312 - Rp 9.680.809 per hektar/
Maintenance immature plantations Rp 9,142,312 - Rp 9,680,809 per hectare

Plantation costs

Keuntungan kontraktor 15%/contractor's margin 15%

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Potensi produksi tanaman buah segar	Bunga 11.45% per tahun/interest rate 11,45% p.a. Standar produksi S3 (PPKS)/Production standard S3 (PPKS)	Potential production of fresh fruit bunch ("FFB")
Biaya produksi	Pemeliharaan tanaman menghasilkan Rp 7,309,550 - Rp 8.955.450 per hektar/ Maintenance mature plantations Rp 7,309,550 - Rp 8.955,450 per hectare Panen tanaman menghasilkan Rp 177 - Rp 501 per kg / Harvesting mature plantation Rp 177 - Rp 501 per kg Biaya transportasi Rp 85 per kg / Transportation costs Rp 85 per kg Overhead Rp 784,000 per hektar / hectare	Production costs
Harga tanaman buah segar	Minyak sawit Rp 7.361 per kg / Palm oil Rp 7,361 per kg Inti sawit Rp 4.555 per kg / Palm kernel Rp 4,555 per kg Eskalasi kenaikan 5% selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan/Escalation of 5% for the first 5 years, and then constant	Price of FFB
Tingkat diskonto	Biaya modal rata-rata tertimbang 14.43%/ weighted average cost of capital 14,43%	Discount rate
Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:	Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:	
	30/06/2016 dan / and 31 /12/2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31,838</u>	Goodwill
Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.	The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30/06/2016 dan and 2015	
TKPI	97,136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52,858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31,838	APR and the Company
KAP dan Perseroan	5,496	KAP and the Company
RU	199	RU
DSJN	10	DSJN
	<u>187,537</u>	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as in 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
Tingkat diskonto	13.44%	13.44%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.32%	4.32%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	7.18%	11.58%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

4. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as 2014. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Tingkat diskonto	12.62%	12.62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	2,62%	0.91%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. GOODWILL (Lanjutan)

14. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi basil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 14,88% dan 11,67%.
- Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 9,64% dan 9,85%.

- At 30 June 2016 and 31 December 2015, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 14.88% and 11.67%, respectively.

- At 30 June 2016 and 31 December 2015, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 9.64% and 9.85%, respectively.

Berdasarkan penelaahannya atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terulihkannya.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

15. FINANCE LEASE OBLIGATION

Utang sewa pembiayaan Perseroan dan Entitas anak terdiri dari:

Finance lease obligation of the Company and subsidiaries as follows :

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kendaraan BCA Finance	83	113	Vehicle BCA Finance
Alat Berat PT ORIX Indonesian BFI Finance	2,576	895	Heavy Equipment PT ORIX Indonesian Finance
PT BFI Finance	2,116	2,762	PT BFI Finance
PT SAN Finance	1,136	1,429	PT SAN Finance
	<u>5,911</u>	<u>5,199</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.132.500 dan USD 42.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2015: Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir periode: USD 35.189.967 dan Rp 829.895 termasuk cerukan Rp 228.792 (2015: USD 28.427.257 dan Rp 538.190 termasuk cerukan Rp 221.874)	1,293,698	930,344	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,132,500 and USD 42,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500 (2015: Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 35,189,967 and Rp 829,895, including bank overdraft Rp 228,792 (2015: USD 28,427,257 and Rp 538,190 including bank overdraft of Rp 221,874)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2016 (2014: USD 456.000)	6,010	6,291	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2016 (2014: USD 456,000)</i>
	<u>1,299,708</u>	<u>936,635</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.590.349 dan USD 13.265.316 (2015: Rp 1.899.108 dan USD 7.794.858); saldo akhir tahun: USD 13.265.316 dan Rp 3.216.843 (2015: USD 18.894.640 dan Rp 3.118.387), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2016 – April 2024	3,391,680	3,379,039	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,590,349 and USD 13,265,316 (2015: Rp 1,899,108 and USD 7,794,858): outstanding balance at year-end USD 13,265,316 and Rp 3,216,843 (2015: USD 18,894,640 and Rp 3,118,387) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2016 – April 2024.</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(416,598)</u>	<u>(436,354)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,975,082</u>	<u>2,942,685</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows.

	30/06/2016	31/12/2015	
Rupiah	9.50% - 10.15%	10.40% - 10.65%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 4.75%	2% - 5.75%	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The financial and requirements that should be fulfilled for the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Keterangan	30/06/2016	31/12/2015		Description
	Induk dan entitas anak/ Parents and Subsidiaries	Induk/ Parent*	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.00	1.25	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA, AAN).

* *Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA, AAN).*

** Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pada 31 Desember 2015, Perseroan tidak memenuhi kecukupan terhadap rasio EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan. Namun, pada tanggal 28 Desember 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("pemberi pinjaman") menyetujui permohonan tidak terpenuhinya rasio tersebut.

As of 31 December 2015, the Company has breached the covenant for ratio of EBITDA to interest and installment. However, at 28 December 2015, PT Bank Central Asia ("lender") approved the request of this ratio covenant breach.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD 5,629,327 dan Rp 158,149, USD 11.590.458 dan Rp 310.759.

In 30 June 2016 and 31 December 2015, the payment of loan principal for term loans amounted to USD 5,629,327 and Rp 158,149, USD 11,590,458 and Rp 310,759, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

17. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30/06/2016	31/12/2015	
Rupiah	376,715	288,601	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	18,958	40,737	<i>US Dollar</i>
Euro	9,121	13,754	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	274	282	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	187	450	<i>Japanese Yen</i>
	<u>405,255</u>	<u>343,824</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	30/06/2016	31/12/2015	
Kompensasi karyawan	24,945	30,339	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	10,931	8,083	<i>Freight cost</i>
Sewa	9,398	12,498	<i>Rent</i>
Kontraktor	7,374	24,228	<i>Contractor</i>
Lain-lain	16,700	21,049	<i>Others</i>
	<u>69,348</u>	<u>96,197</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30/06/2016	31/12/2015	
Uang muka dari pelanggan	135,221	155,428	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	84,353	81,702	<i>Other payables</i>
	<u>219,574</u>	<u>237,130</u>	

20. IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	30/06/2016	31/12/2015	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	230,405	257,758	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi APR	-	2,579	<i>Acquisition of APR</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	12,661	26,472	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	8,592	18,277	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera		1,838	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	-	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(25,927)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi demografis	-	-	<i>Demographic assumptions -</i>
- Asumsi finansial	-	(14,854)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	-	(582)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(35,156)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>251,658</u>	<u>230,405</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits(Continued)

	<u>30/06/2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	251,658	230,405	257,758	267,796	362,551	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	582	(3,279)	48,520	(3,835)	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	18,233	21,887	Long-service benefits liabilities, beginning of year
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	2,350	(764)	Benefits(income)/cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(2,890)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>20,583</u>	<u>18,233</u>	Long-service benefits liabilities, end of year

c. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

	<u>30/06/2016</u>	<u>2014</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20,583	18,233	21,887	24,346	26,247	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(5,145)	(1,128)	3,154	(1,587)	Experience adjustments arising on plan liabilities

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30/06/2016
Tingkat kenaikan upah per tahun	10%
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%

Pada tanggal 30 Juni 2016, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,95 tahun (2015: 10,95 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	2015
	Naik (turun)/ Increase (Decrease)
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	
Meningkat	(15,298)
Menurun	17,420
Tingkat kenaikan upah	
Meningkat	17,640
Menurun	(15,701)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

c. Actuarial assumptions (Continued)

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	31/12/2015	
Tingkat kenaikan upah per annum	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per annum	9%	Discount rate per annum

At 30 June 2016, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.95 years (2015: 10.95 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

Tingkat bunga (1% pergerakan)		Discount rate (1% movement)
Meningkat	(15,298)	Increase
Menurun	17,420	Decrease
Tingkat kenaikan upah (1% pergerakan)		Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	17,640	Increase
Menurun	(15,701)	Decrease

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows excepted under the plan, it does not provide our approximate of the sensitivity of the assumption shown.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak lainnya terdiri dari:

a. Other tax payable consist of:

	30/06/2016	31/12/2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25	11,819	23,023	<i>Article 25</i>
Pasal 21	6,244	12,163	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4,123	966	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1,606	333	<i>Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax article 29</i>
pasal 29	-	78	
Lainnya	2,442	292	<i>Others</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11,944	7,530	<i>Value Added Tax</i>
	<u>38,178</u>	<u>44,385</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	30/06/2016	31/06/2015	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Penyesuaian periode lalu	-	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Tangguhan	8,608	(19,426)	<i>Deferred</i>
	<u>8,608</u>	<u>(19,426)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	24,846	71,648	<i>Current</i>
Tangguhan	(12,628)	(7,009)	<i>Deferred</i>
	<u>12,218</u>	<u>64,639</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	24,846	71,648	<i>Current</i>
Tangguhan	(4,022)	(26,435)	<i>Deferred</i>
	<u>20,826</u>	<u>45,213</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30/06/2016	31/06/2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49,293	219,616	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	17,004	(2,790)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(56,249)	(315,907)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	10,048	(99,082)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	2,512	(24,771)	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	30/06/2016	30/06/2015	
Perubahan beban pajak periode lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	-	-	<i>Changes in previous period tax expenses according to tax audit result</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	4,661	4,937	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3,334	2,719	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(2,309)	(2,325)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)</i>
Perubahan pada beda temporer	410	14	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	8,608	(19,426)	<i>Company</i>
Entitas Anak	12,218	64,639	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	20,826	45,213	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	30/06/2016	30/06/2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49,293	219,615	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	17,004	(2,790)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(56,249)	(315,907)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	10,048	(99,082)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(6,441)	(6,464)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,712	11,324	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	551	-	<i>Accruals</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	5935	<i>Share-based payment expense</i>
	1,822	5,795	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	615	555	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1,850)	(5,480)	<i>Interest income subject to final tax</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	30/06/2016	30/06/2015	
Pendapatan deviden	-	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	16,968	22,012	<i>Interest expense- non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	2,913	2,662	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	-	-	<i>Other</i>
	<u>18,646</u>	<u>19,749</u>	
Kompensasi rugi fiskal			<i>Tax loss carry forward</i>
(Rugi) laba kena pajak			<i>Taxable (loss) profit of the</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	2,467	245	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	325	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,904	23,404	<i>Article 25</i>
	<u>5,371</u>	<u>23,974</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable</i>
Perseroan	-	-	<i>(article 29): Company</i>
Entitas Anak	-	4,298	<i>Subsidiaries</i>
	<u>-</u>	<u>4,298</u>	
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Porsi tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2015	33,351	33,351	<i>Fiscal year 2015</i>
Tahun fiskal 2014	-	43,182	<i>Fiscal year 2014</i>
Entitas anak	15,036	15,036	<i>Subsidiaries</i>
	<u>48,387</u>	<u>91,569</u>	
	<u>48,387</u>	<u>91,569</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2016, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016 dilakukan setelah berakhirnya tahun 2016.

On 30 June 2016 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, where as the final calculation and submissions of annual tax return for 2016 fiscal year will be conducted after the 2016 fiscal year ended.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(34,062)	(32,042)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	24,470	22,542	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,684	1,684	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis sahan	1,264	1,264	<i>Share-based payment expense</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	9,688	17,316	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(920)	(1,058)	<i>Accruals</i>
	<u>2,124</u>	<u>9,706</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3,773	7,107	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	-	-	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>5,897</u>	<u>16,813</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	105,426	69,946	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(24,052)	(18,033)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
	<u>(24,052)</u>	<u>(18,033)</u>	
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>96,822</u>	<u>86,759</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(24,052)</u>	<u>(18,033)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada 30 Juni 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 201.286 (2015: Rp 201.286), dimana sebesar Rp 10.218 (2015: Rp 10.218) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 Juni 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2016 sampai dengan 2020.

As of 30 June 2016, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 201,286 (2014: Rp 201,286) of which amounted to Rp 10,218 (2015: Rp 10,218) has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 June 2016, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2016 until 2020.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of *self-assessment* system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 30 June 2016 and 31 December 2015 was as follows:

30/06/2016			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	11,519	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,618,091,000	72,362	34.13
	<u>10,599,842,400</u>	<u>211,997</u>	<u>100.00</u>

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,617,349,000	72,347	34.13
	<u>10,598,500,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

30/06/2016			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31/12/2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:		<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	30/06/2016 dan/and 31/12/2015	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016	738	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>676,130</u>	

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:		<i>Movement of other equity component for the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 is as follows:</i>
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Saldo awal	(106,807)	(106,793)
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(14)
Saldo akhir	<u>(106,807)</u>	<u>(106,807)</u>

Pada tahun 2015, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS dan APR, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 14 (saldo debit).

In 2015, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS and APR, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 14 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

25. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan telah mengakui masing-masing sebesar Rp 3.778 dan Rp 13.702 sebagai beban.

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company has recognized Rp 3,778 and Rp 13,702, respectively as an expense.

**26. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**26. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 02 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 02 Juni 2016. Dividen akan dibayarkan kepada pemegang saham paling lambat 1 Juli 2016.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 02 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 02 June 2016. The dividends will be paid to shareholders no later than July 1, 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105,985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Saldo awal	75,481	41,761	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak		33,697	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 27)	5,812	14	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 27)</i>
Akuisisi APR (Catatan 14)	-	9	<i>Acquisition on APR (Note 14)</i>
Saldo akhir	<u>81,293</u>	<u>75,481</u>	<i>Ending balance</i>

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Lokal	1,361,431	1,574,957	<i>Local</i>
Ekspor	498,128	672,608	<i>Export</i>
	<u>1,859,559</u>	<u>2,247,565</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	787,422	498,254	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	483,614	424,315	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	<u>1,271,036</u>	<u>922,569</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	30/06/2016	30/06/2015	
Pemakaian bahan baku	742,015	897,913	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	321,455	381,846	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	389,720	381,424	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	1,453,190	1,661,183	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	251,535	211,721	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(240,681)	(261,299)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	1,464,044	1,611,605	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	188,488	199,030	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(196,549)	(180,800)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	1,455,983	1,629,835	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	30/06/2016	30/06/2015	
PT Pupuk Hikay	121,911	81,347	<i>PT Pupuk Hikay</i>
PT Sentana	53,255	149,197	<i>PT Sentana</i>
	175,166	230,544	

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30/06/2016	30/06/2015	
Gudang dan pengangkutan	66,124	84,089	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6,950	10,159	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	6,955	6,750	<i>Employees' compensation</i>
Komisi	3,667	2,330	<i>Commissions</i>
Pajak dan lisensi	2,995	3,527	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan aset tetap	2,818	4,119	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	2,040	2,105	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1,069	1,114	<i>Bank charges</i>
Biaya penggantian	644	2,973	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain	3,292	2,809	<i>Others</i>
	96,554	119,975	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30/06/2016	30/06/2015	
Kompensasi karyawan	102,587	99,418	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	12,520	16,227	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	9,395	8,287	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6,408	6,430	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	6,174	8,710	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	4,779	4,651	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	3,738	4,276	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	2,476	2,210	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	2,205	2,575	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	5,596	8,169	<i>Others</i>
	<u>155,878</u>	<u>160,953</u>	

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	30/06/2016	30/06/2015	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	6,546	17,272	<i>Interest income</i>
Laba netto selisih kurs	12,098	-	<i>Net currency exchange gain</i>
	<u>18,644</u>	<u>17,272</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	(141,387)	(127,563)	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi netto selisih kurs	-	(49,334)	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>(141,387)</u>	<u>(176,897)</u>	

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:		<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>	
	30/06/2016	30/06/2015*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,655	162,042	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10,599.5	10,598.5	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>2.14</u>	<u>15.29</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

*As restated (see Note 37) **

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

33. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

33. EARNINGS PER SHARE (Continued)

Jumlah saham aktual tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 2.119.700.000 saham namun sesuai dengan ketentuan PSAK No. 56 (Revisi 2010): Laba per saham, perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (Catatan 1d dan 19) yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi setelah 1 Januari 2014.

The actual number of share as of 31 December 2014 was 2,119,700,000 shares, however in accordance with provisions of PSAK No. 56 (2010 Revision): Earnings per share, the change of number of shares due to stock split (Notes 1d and 19) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2014.

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/06/2016	31/12/2015	
Kas dan setara kas	522,012	791,720	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	400,000	223,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	206,559	230,740	Trade receivables
Piutang lain-lain	211,376	118,617	Other receivables
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	2,713	5,959	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/06/2016	31/12/2015	
Indonesia	70,369	91,607	Indonesia
Eropa	42,589	56,056	Europe
Amerika Serikat	64,402	54,666	United States of America
Asia Pasifik	28,298	27,803	Asia Pacific
Timur Tengah	901	608	Middle East
	206,559	230,740	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	30/06/2016	30/06/2016	31/12/2015	31/12/2015	
Belum jatuh tempo	112,619	-	133,168	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	7,564	-	13,070	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,136	-	5,528	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	5,946	-	5,832	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	75,294	-	73,142	-	Past due more than 90 days
	206,559	-	230,740	-	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 Juni 2016	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More Than 5 years	30 June 2016
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1,299,708	1,311,930	1,311,930	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	405,255	405,255	405,255	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,911	6,741	3,874	2,087	780	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,391,680	4,786,983	752,192	773,637	1,890,147	1,371,008	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	562	562	562	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	69,348	69,348	69,348	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	84,353	84,353	84,353	-	-	-	Other liabilities
	<u>5,256,817</u>	<u>6,665,172</u>	<u>2,627,514</u>	<u>775,724</u>	<u>1,890,927</u>	<u>1,371,008</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

	Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)			Financial risk management (Continued)			
31 Desember 2015	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2015
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	936,635	946,347	946,347	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	343,824	343,824	343,824	-	-	-	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,199	5,867	4,045	1,787	35	-	<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	3,379,039	5,029,186	919,969	746,348	1,903,001	1,459,868	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	96,197	96,197	96,197	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lainnya	81,703	81,703	81,703	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
	<u>4,843,304</u>	<u>6,503,831</u>	<u>2,392,792</u>	<u>748,135</u>	<u>1,903,036</u>	<u>1,459,868</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	8,379,746	10,620,222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	7,307,135	8,816,699	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(1,438,406)	(3,186,992)	Trade payables and other payables
Beban akrual	-	(327,500)	Accrued expenses
Utang Bank	(48,911,282)	(47,777,896)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(40,793)	(64,091)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(34,703,600)</u>	<u>(31,919,558)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 30 Juni 2016: Rp 13.180 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at periods end 30 June 2016: Rp 13,180 (whole Rupiah)/USD; at year end 2015: Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 30 Juni akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 June would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
30 Juni 2016			30 June 2016
Dolar AS (pergerakan 6%)	20,583	(20,583)	US Dollar (6% movement)
31 Desember 2015			31 December 2015
Dolar AS (pergerakan 6%)	19,815	(19,815)	US Dollar (6% movement)
Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.			<i>A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 June would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.</i>

35. INFORMASI PIHAK BERELASI

35 RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	10,696	25,230	4.24%	4.10%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	1,356	2,872	0.54%	0.46%	
	<u>12,052</u>	<u>28,102</u>	<u>4.77%</u>	<u>4.56%</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**35. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	11,293	10,593	5,47%	4,59%	Trade receivables PT Pinafal Nusantara
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	-	36,921	-	31,13%	Other receivables PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Pinafal Nusantara

Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/
Owned by one of the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/key management personnels

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 30 June 2016 and 30 June 2015 are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION(Continued)

	30/06/2016					
	Industri kelapa sawit/Palm oil industry	Industri produk perkebunan/Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal						<i>External customers</i>
Antar segmen	1,324,558	535,001	-	-	1,859,559	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>1,324,558</u>	<u>535,001</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,859,559</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(975,186)	(480,797)	-	-	(1,455,983)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	349,372	54,204	-	-	403,576	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(69,090)	(27,464)	-	-	(96,554)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(76,042)	(38,071)	(41,765)	-	(155,878)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(559)	3,572	(840)	-	2,173	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	17,925	227	-	-	18,152	<i>Other income, Net</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(314)	881	-	-	567	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	4,837	33	1,677	-	6,547	<i>Finance income</i>
Laba selisih kurs, neto	7,348	10,195	(5,446)	-	12,097	<i>Currency exchange loss, net</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(98,663)	(23,280)	(19,444)	-	(141,387)	<i>Interest expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	134,814	(19,703)	(65,818)	-	49,293	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(20,826)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					28,467	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	8,572,584	1,321,523	2,047,233	(3,697,613)	8,243,727	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	30/06/2016					Geographical information
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total			
Penjualan neto						Net sales
Industri kelapa sawit	1,324,558	-	1,324,558			Palm oil industry
Industri produk kayu	36,873	498,128	535,001			Wood product industry
	<u>1,361,431</u>	<u>498,128</u>	<u>1,859,559</u>			
	30/06/2015					
	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	Industri produk perkebunan/ Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	1,514,160	733,405	-	-	2,247,565	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>1,514,160</u>	<u>733,405</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,247,565</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(972,295)	(657,540)	-	-	(1,629,835)	Cost of sales
Laba bruto	541,865	75,865	-	-	617,730	Gross profit
Beban penjualan	(89,338)	(30,637)	-	-	(119,975)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80,249)	(34,178)	(46,526)	-	(160,953)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(1,187)	(3,835)	2,235	-	(2,787)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	10,885	1,195	-	-	12,080	Other income, Net
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	245	15	-	-	260	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Penggantian klaim asuransi	-	32,886	-	-	32,886	Received from insurance claims
Pendapatan keuangan	9,987	7	7,278	-	17,272	Finance income
Biaya keuangan:						Finance costs:
Biaya bunga	(82,481)	(23,070)	(22,012)	-	(127,563)	Interest expenses
Rugi selisih kurs, neto	(18,245)	(23,485)	(7,604)	-	(49,334)	Currency exchange loss, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	291,482	(5,237)	(66,629)	-	219,616	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(45,213)	Income tax expense
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>174,403</u>	Total comprehensive income
Aset segmen 31 Desember 2015	8,502,522	1,334,780	2,112,940	(4,096,967)	7,853,275	Segment assets 31 December 2015

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis

Geographical information

	30/06/2015			
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total	
Penjualan neto				Net sales
Industri kelapa sawit	1,514,160	-	1,514,160	Palm oil industry
Industri produk kayu	60,797	672,608	733,405	Wood product industry
	<u>1,574,957</u>	<u>672,608</u>	<u>2,247,565</u>	

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Credit facilities

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 9.414.808 dan Rp 77.827. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2017.

As of 30 June 2016, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 9,414.808 and Rp 77,827. These facilities are available through 12 February 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, KAP, AAN, DIL, PUL, AAN memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 276.083. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2017.

As of 30 June 2016, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, KAP, AAN, DIL, PUL, AAN had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 276,083. These facilities are available through 12 February 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar Rp. 20.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2017.

As of 30 June 2016, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp. 20,000. These facilities are available through 12 February 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2017.

As of 30 June 2016, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 100,000. This facility is available through 12 February 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 1.021 dan USD 1.252.334 Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2017.

As of 30 June 2016, TKPI (a subsidiary) had 1,744,978 unused bank loan facilities totalling Rp 1,021 and USD 1,252,334 These facilities are available through 12 February 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 8.053, EUR 490.091 dan USD 1.214,705, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

As of 30 June 2016, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 8,053, EUR 490,091 and USD 1,214,705, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

KPAS

Pada 30 Juni 2016, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 66.618 juta kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.

On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become IDR 254,189.

KPAS

As of 30 June 2016, KPAS provides financial guarantees amounting to IDR 66,618 million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

TKPI dan Perseroan

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 31 Desember 2014, TKPI telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200.

Di tahun 2015, perusahaan asuransi telah menyetujui untuk memberikan kompensasi atas kerugian ini sebagai berikut:

	<u>Indemnity</u>	<u>Tambahan/ Additional reinstatement</u>	
Perseroan	50,467	5,966	Company
TKPI	32,886	44,780	TKPI
	<u>83,353</u>	<u>50,746</u>	

Perseroan dan TKPI telah mengakui klaim asuransi di laba rugi sebesar Rp 128.133 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2g dan 3m, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah juga disajikan kembali. Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Others (Continued)

TKPI and the Company

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 31 December 2014, TKPI had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp 21,200.

In 2015, the insurance company agreed to compensate the loss as follow:

	<u>Indemnity</u>	<u>Tambahan/ Additional reinstatement</u>	
Perseroan	50,467	5,966	Company
TKPI	32,886	44,780	TKPI
	<u>83,353</u>	<u>50,746</u>	

The Company and TKPI had recognized insurance claims in the profit or loss amounted to Rp 128,133 for the year ended 31 December 2015.

As a result of the change in the accounting policy as explained in Note 2g and 3m, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following tables summarize the impacts on the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
AS AT 30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

	31 Desember/December 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset pajak tangguhan	100,621	(22,715)	77,906	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	372,155	(92,510)	279,645	Employee benefits liabilities
Komponen ekuitas lainnya	(106,872)	79	(106,793)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1,445,809	69,101	1,514,910	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	41,146	615	41,761	Non-controlling interests
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	310,649	50	310,699	General and administrative expense
Beban pajak penghasilan	222,743	(58)	222,685	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	52,117	52,117	Other comprehensive income, net of tax

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013) juga mencerminkan saldo yang disajikan kembali.

The consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 (which was derived from the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013) also reflects restated balances.

	1 Januari/January 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset pajak tangguhan	100,323	(5,641)	94,682	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	315,453	(23,311)	292,142	Employee benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	848,508	19,320	867,828	Appropriated
Kepentingan nonpengendali	40,808	(1,650)	39,158	Non-controlling interest

Penyajian kembali tersebut tidak mempengaruhi total arus kas konsolidasian dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilaporkan sebelumnya.

The restatement does not impact the previously reported total consolidated cash flows on operating, investing and financing activities.